

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerja Lembur

Menurut Thomas (2002), pengertian kerja lembur adalah jadwal kerja yang melebihi 40 jam waktu kerja per minggu atau kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak mungkin diselesaikan dalam hari kerja normal.

Di Indonesia, ketentuan kerja lembur diatur oleh Menteri Tenaga Kerja No.580/M/BM/BK/1992 pasal 2 dan 3, yang menyebutkan bahwa kerja lembur merupakan waktu dimana seorang pekerja bekerja melebihi dari jadwal waktu yang berlaku, yaitu 7 jam sehari atau 40 jam seminggu.

2.2 Produktivitas

Menurut Thomas (2002), Ravianto (1999), pengertian produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.

Menurut Donald S. Barrie. Barrie, Boyd C. Paulson, etal. (1995), pengertian kerja lembur adalah jadwal kerja yang direncanakan merujuk pada situasi dimana operasi itu telah dijadualkan secara teratur untuk melampaui hari yang terdiri dari 8 jam yang normal, 40 jam seminggu.

Menurut Soeharto (1995), variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja lapangan dapat dikelompokkan sebagai berikut kondisi fisik lapangan, sarana bantu, supervise, perencanaan dan koordinasi, komposisi kelompok kerja, kerja lembur, ukuran besar proyek, kurva pengalaman (learning curve), pekerja langsung versus subkontraktor, kepadatan tenaga kerja.

Menurut Ravianto (1999), variable-variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung dapat digolongkan dalam 6 (enam) faktor utama, yaitu pendidikan dan latihan, gizi dan kesehatan, penghasilan dan jaminan sosial, kesempatan kerja, kemampuan manajerial pimpinan, kebijakan pemerintah.

Pengertian produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Cara kerja hari ini harus lebih baik dari cara kerja kemarin dan hasil yang dicapai besok harus lebih baik dari yang diperoleh hari ini (Ravianto, 1999)